

Kata Pengantar

"Pelopor Musik Inkulturasi", demikianlah tertulis pada cover HIDUP seusainya Pak Paul pergi tanggal 10 Agustus 2019 yang lalu. "Paul Widyawan tidak saja meletakkan fondasi yang kokoh bagi musik liturgi, tetapi memberi nafas baru," lanjutannya di cover majalah HIDUP tsb.

Meski Pak Paul sudah pergi, tidak salah kita rayakan HUT ke-75 Pak Paul tanggal 18 Januari 2020 untuk mengenangkan beliau serta karyanya. Namun tujuan buku ini bukanlah sekedar kenangan akan seorang tokoh musik Gereja Indonesia. Misinya "memberi nafas baru" tidak selesai di masa lampau, tetapi kiranya masih urgen juga di kemudian hari, karena inkulturasi adalah suatu proses, "liturgia semper reformanda". Maka dalam buku "TUHAN ADA DI SINI" dimuat juga 50 lagu Gereja; 17 lagu ciptaan Pak Paul serta 33 aransemen inkulturatif dari tangan Pak Paul. Kebanyakan lagu ini belum pernah terbit, maka buku ini merupakan suatu sumber / kasanah untuk mencari lagu inkulturasi baru.

Hidup Pak Paul Widyawan tak lepas dari paduan suara Vocalista Sonora dan Vocalista Divina. Maka dalam buku ini termuat juga sejarah singkat dari kedua paduan suara tersebut. Meski Pak Paul sudah pergi, ada tanda bahwa kedua paduan suara ini ingin eksis terus. Siapa tahu.

"TUHAN ADA DI SINI" begitulah judul buku dan juga judul sebuah lagu dalam buku ini. Tuhan ternyata hadir dalam Sabda yang diolah dalam syair-syair lagu Pak Paul, dalam aransemen yang bertujuan untuk membuka mata dan telinga kita akan karya Allah dalam budaya Nusantara. Semoga cita-cita ini menjadi nyata dalam paduan suara kita. Semoga musik kita menjadi "pengudusan manusia dan pemuliaan Allah" (Konstitusi Liturgi no. 10); semoga musik membuat kita bergembira hingga mampu menjadi pewartaan kabar gembira.

Kiranya inilah yang dimaksudkan Pak Paul dan yang selalu diulang-ulang dalam pelatihan: "Bernyanyilah dengan ringan, jangan dengan keras-keras. Bernyanyi dengan gembira, jangan seperti patung. Bernyanyilah dengan hati, jangan hanya melekat pada notnya."

Yogyakarta, 10 Desember 2019

Karl-Edmund Prier sj

Pimpinan Pusat Musik Liturgi